

*Rumah Perubahan*

# **PERAN STRATEGIS KECERDASAN ARTIFICIAL DALAM MENDUKUNG KEUNGGULAN DAYA SAING NASIONAL DI ERA DISRUPSI DIGITAL**

**Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.**

**10 NOVEMBER 2020**

**Indonesia Artificial Intelligence Summit 2020**

# AI Is Becoming The New Universal Machine of Execution

(Lansiti & Lakhani, 2020)

Rumah Perubahan



## INDUSTRI 3.0

Mesin Menggantikan Otot

## INDUSTRI 4.0

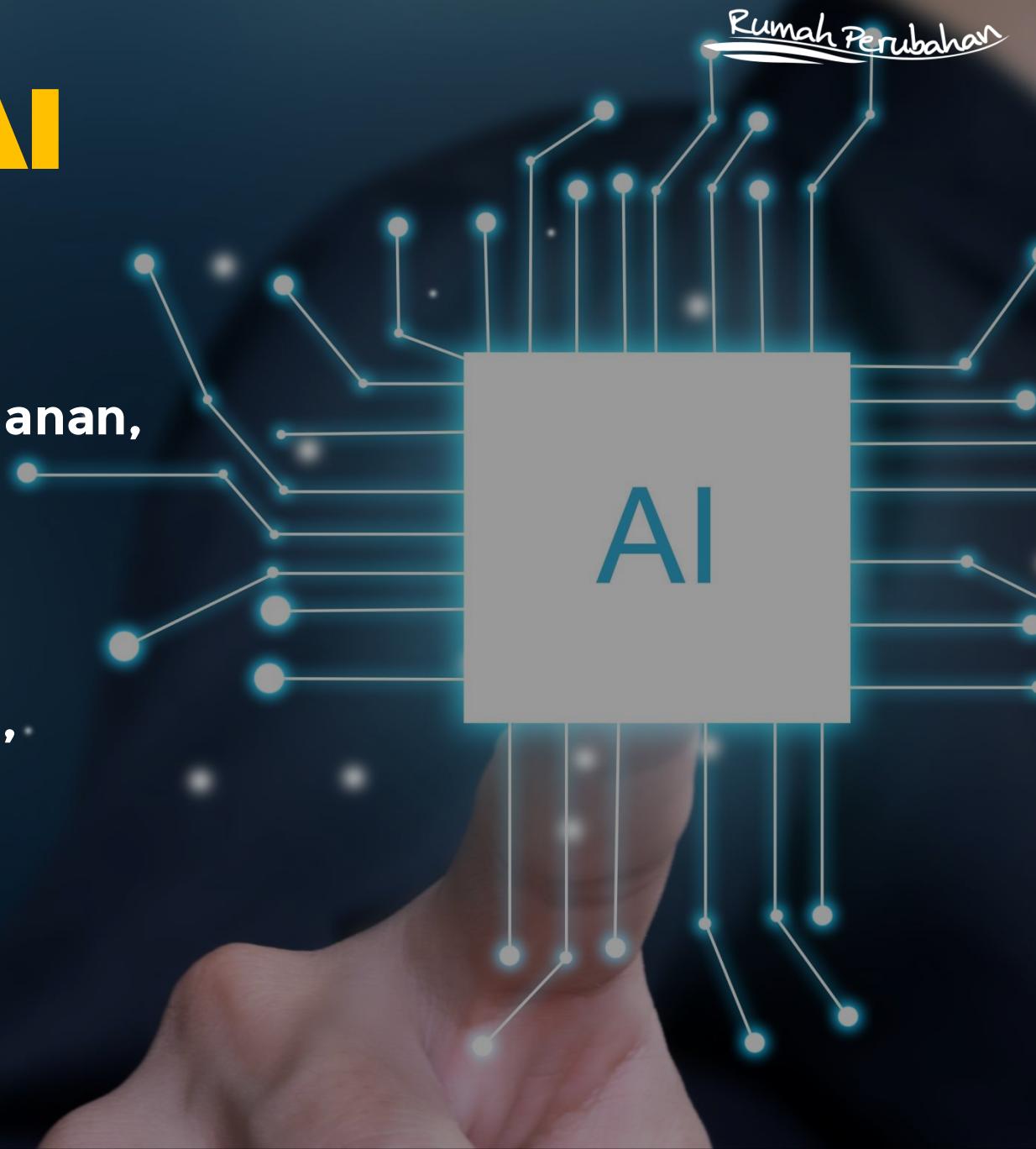
AI Menggantikan Manusia

# **Kita Sudah Menyaksikan Manfaat & Mudarat AI Dalam Kehidupan.**

Intinya? Bisa Meningkatkan Daya Saing &  
Harus Siap Menerima Akibatnya  
Atau Kurangi Resikonya.

# The Age of AI

- Kini semua aspek kehidupan  
**(Termasuk Seni, Bisnis, Kesehatan, Keamanan, Sport dan Hiburan) Bisa Dibantu AI**
- AI mampu meningkatkan **Kapabilitas, membuat lingkungan lebih efisien, aman, efisien, akurat, cepat, meningkatkan scale & scope, berdaya saing**





Lukisan berjudul "**The Next Rembrandt**"  
**(2016)**,  
kolaborasi antara Microsoft, ING, Delft University.



**Rembrandt van Rijn  
(1606-1669 M)**  
Pelukis asal Belanda salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa.

The screenshot shows a news article from the World Economic Forum. The title reads: "This AI wrote a poem that's good enough to make you think it's human". Below the title is a photograph of a handwritten poem on aged paper. The poem starts with "length poor Maile silene bright" and continues with "Thou whose lamentable face / was to move in my woeful case / in words attentive hear / was them to". To the left of the poem, text states: "This AI is capable of writing poetry that could have been written by a human." To the right, it says: "Image: REUTERS/Suzanne Plunkett". At the bottom, a dark box contains the text: "This article is published in collaboration with Futurism". Below that, the date "30 Apr 2018" and the author's name "Dan Robitzski Journalist, Futurism" are listed.

“

*The sun is a beautiful thing  
in silence is drawn  
between the trees only  
the beginning of light*

*This realm of rain grey sky  
and cloud it's quite and  
peaceful safe allowed*

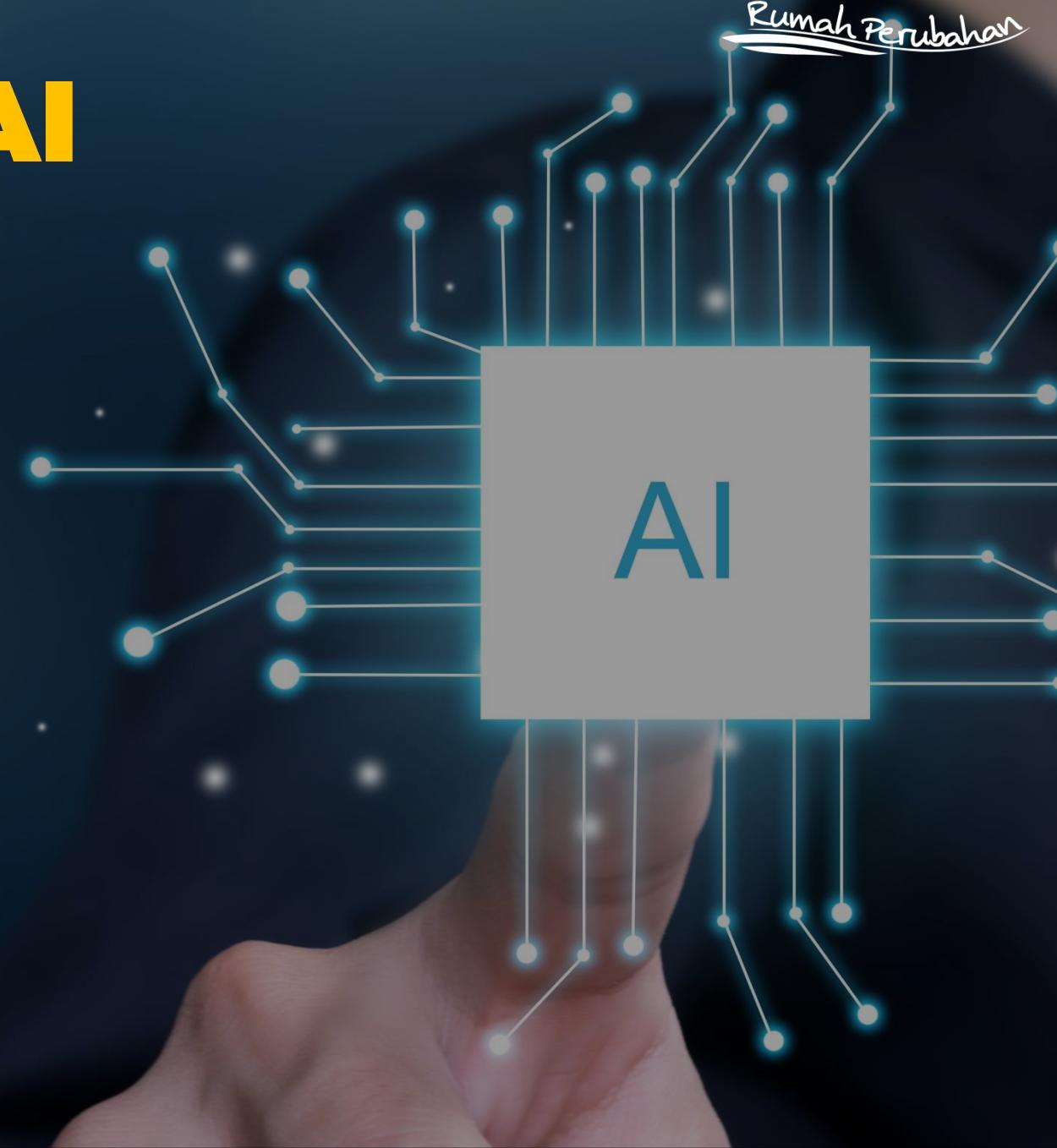
*I am a coal-truck by a  
broken heart I have no  
sound the sound of my  
heart I am not*

“

Tim Peneliti dari Microsoft dan Tokyo University berhasil mengembangkan  
AI yang mampu membuat puisi

# The Age of AI

- AI bisa **mengganti atau melengkapi HI** (baik dalam pengambilan keputusan maupun eksekusi)
- Semula IT hanya menjadi **Support System**, kini dengan AI, IT masuk ke dalam **Productivity system** (dari cost center ke **productivity center**)



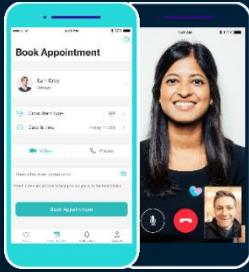
# 3 LEVELS OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Artificial  
**Narrow**  
Intelligence

**(ANI)**



Alpha Go



Babylone

Artificial  
**General**  
Intelligence

**(AGI)**

Human Machine

Work in Progress

Artificial  
**Super**  
Intelligence

**(ASI)**

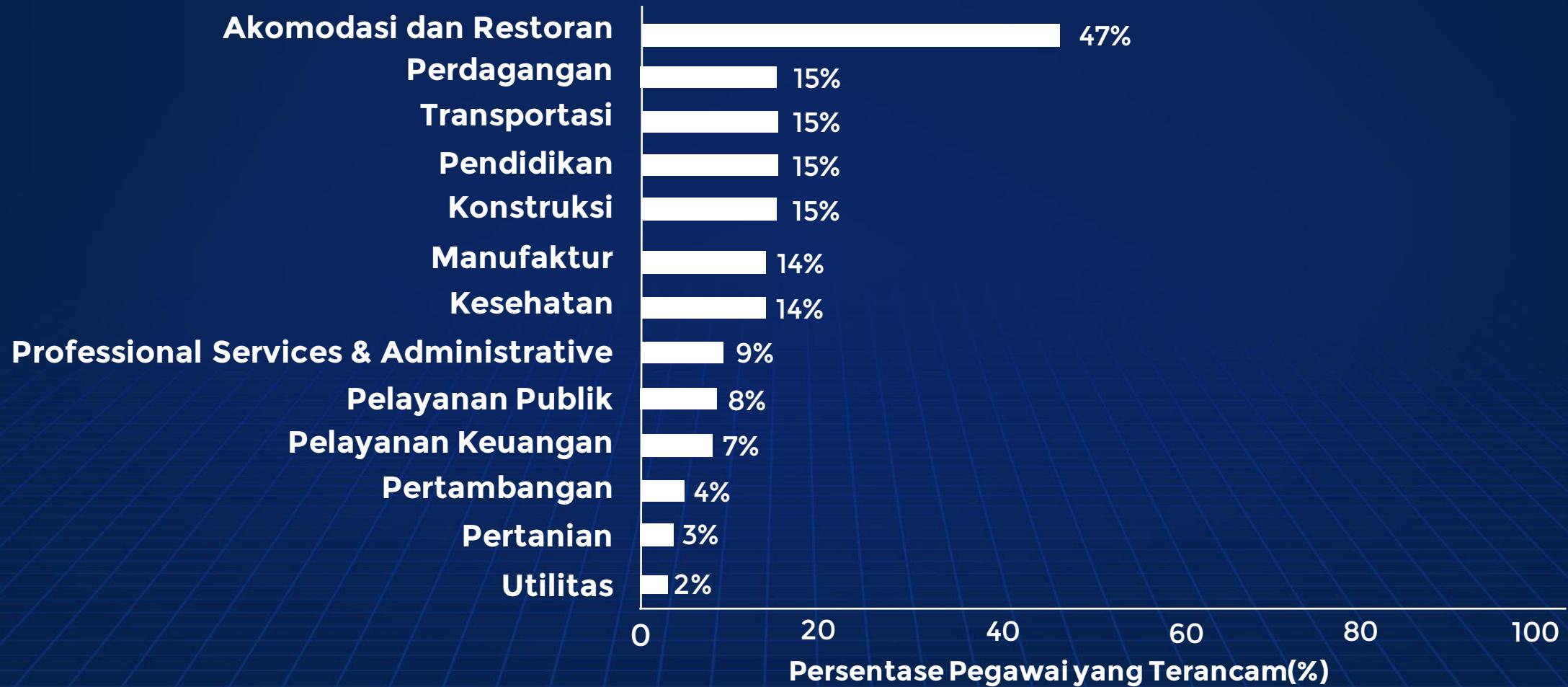
Smarter than humans  
in **every way.**

Future of Humanity

Rumah Perubahan



# INDUSTRI YANG PEGAWAINYA TERANCAM DISRUPSI OLEH AI

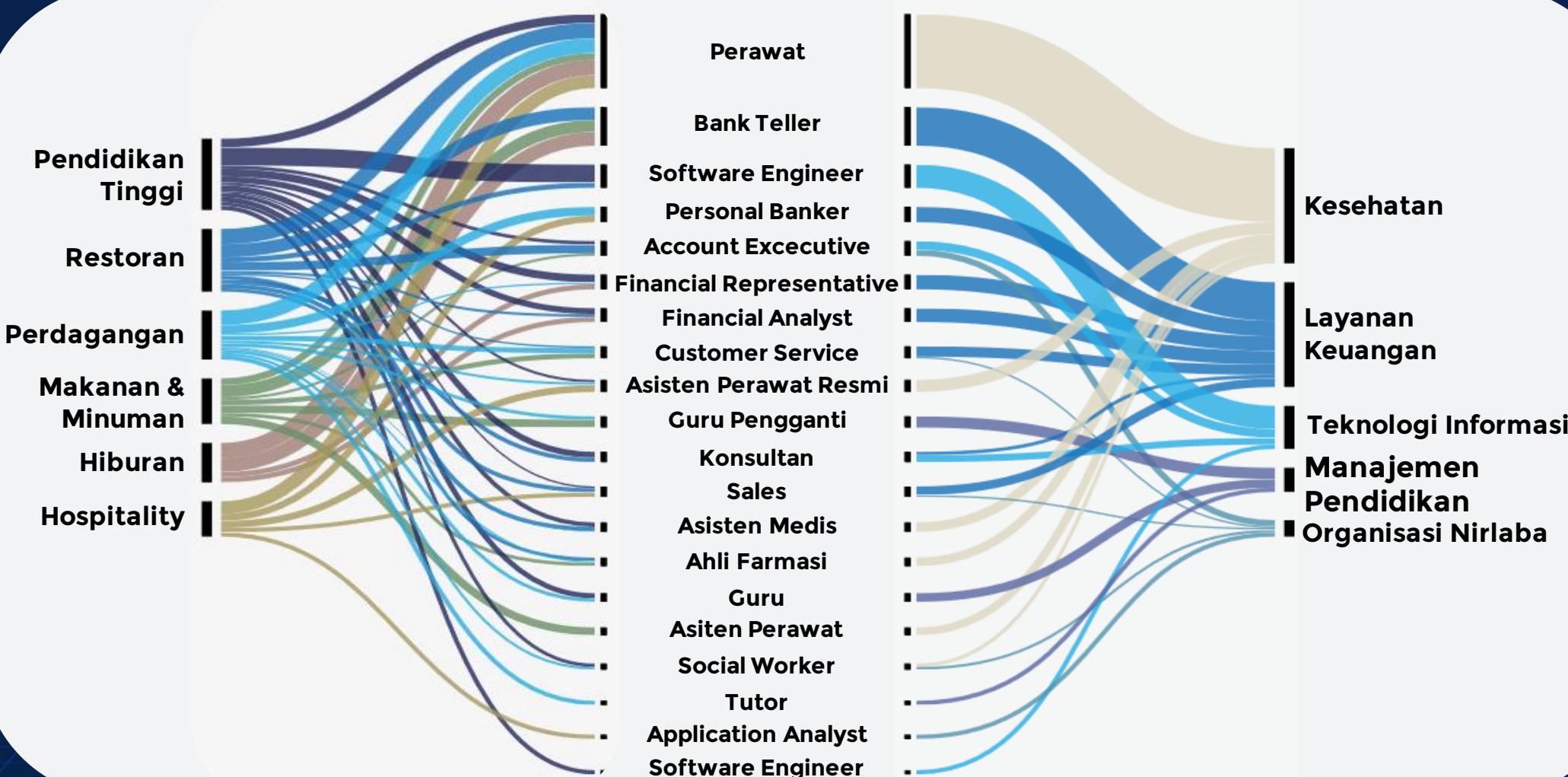


# TRANSISI INDUSTRI UNTUK PEKERJA MILENIAL YANG TERDAMPAK

	INDUSTRI TUJUAN								
INDUSTRI ASAL	Pakaian	Media Penyiaran	Manajemen Pendidikan	Layanan Keuangan	Kesehatan	Organisasi Nirlaba	Teknologi Informasi	Pemasaran	
Hiburan	-	4 %	-	4%	5%	4%	-	5%	
Makanan dan Minuman	-	-	4%	5%	6%	5%	3%	-	
Pendidikan Tinggi	-	-	4%	4%	9%	6%	4%	-	
Hospitality	-	-		7%	7%	5%	-	4%	
Restoran	-	-	3%	5%	8%	6%	3%	-	
Perdagangan	4%	-	4%	6%	8%	4%	-	-	

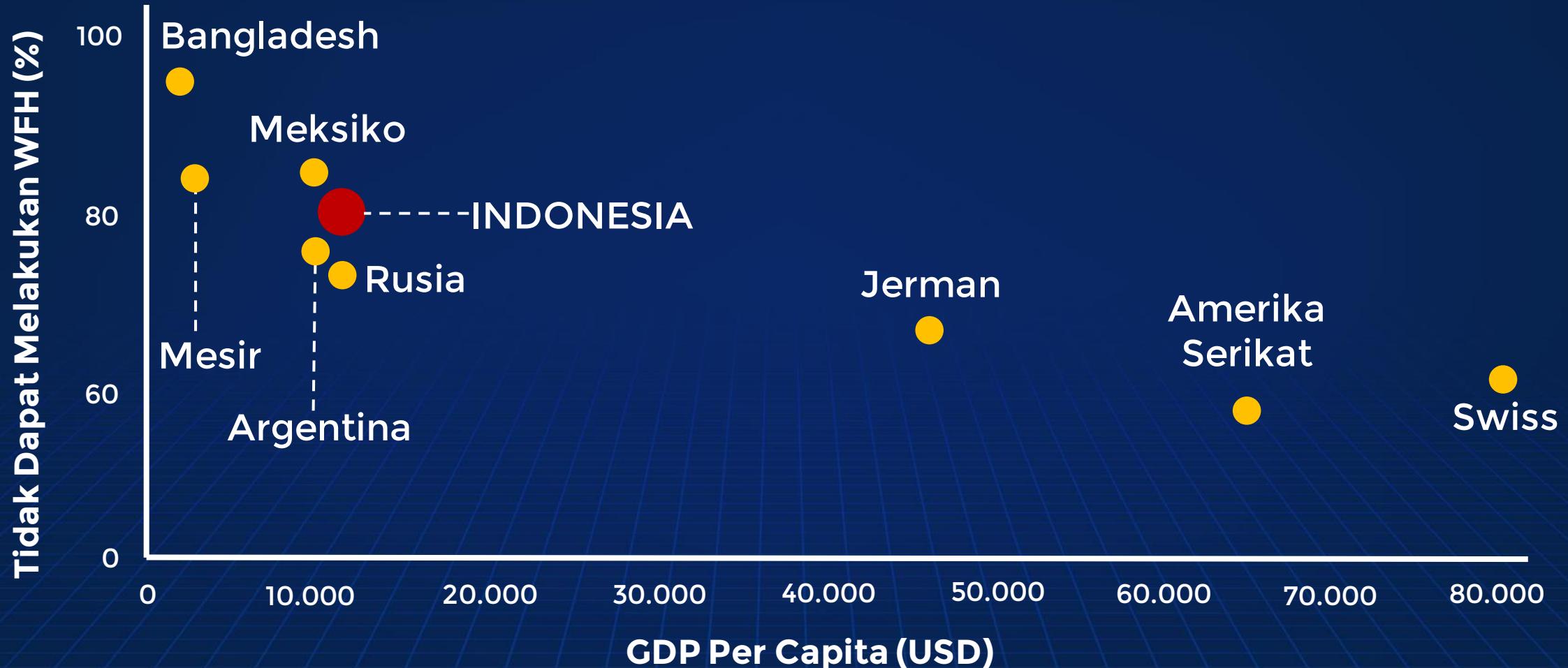
# TRANSISI INDUSTRI MASA DEPAN

Rumah Perubahan



Sumber: WEF, 2020

# PERKIRAAN PEKERJA YANG TIDAK DAPAT WFH, BERDASARKAN PENDAPATAN PERKAPITA



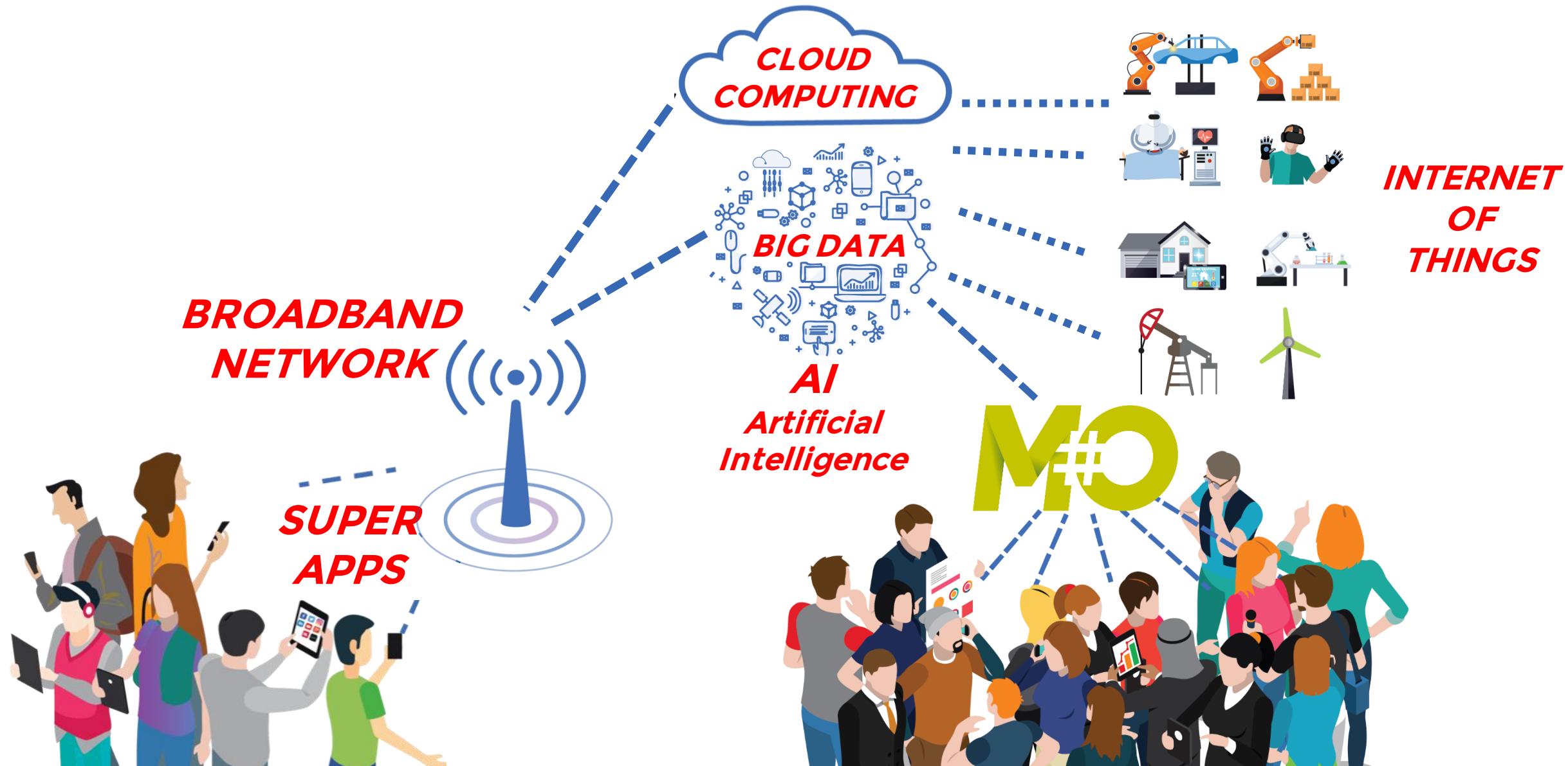
# The Age of AI

- AI is the **New Innovation** dan menjadi penting dalam 4G & 5G
- Menciptakan lompatan **capabilities** melalui **#MO** dan memberi kemampuan dalam **Scaling Up** dan **Scope Up**
- Segalanya menjadi **mudah dikontrol**
- **Smart Devices, Smart Goverment & City, Smart Companies** dan tentu membutuhkan **Smart Talent**

AI

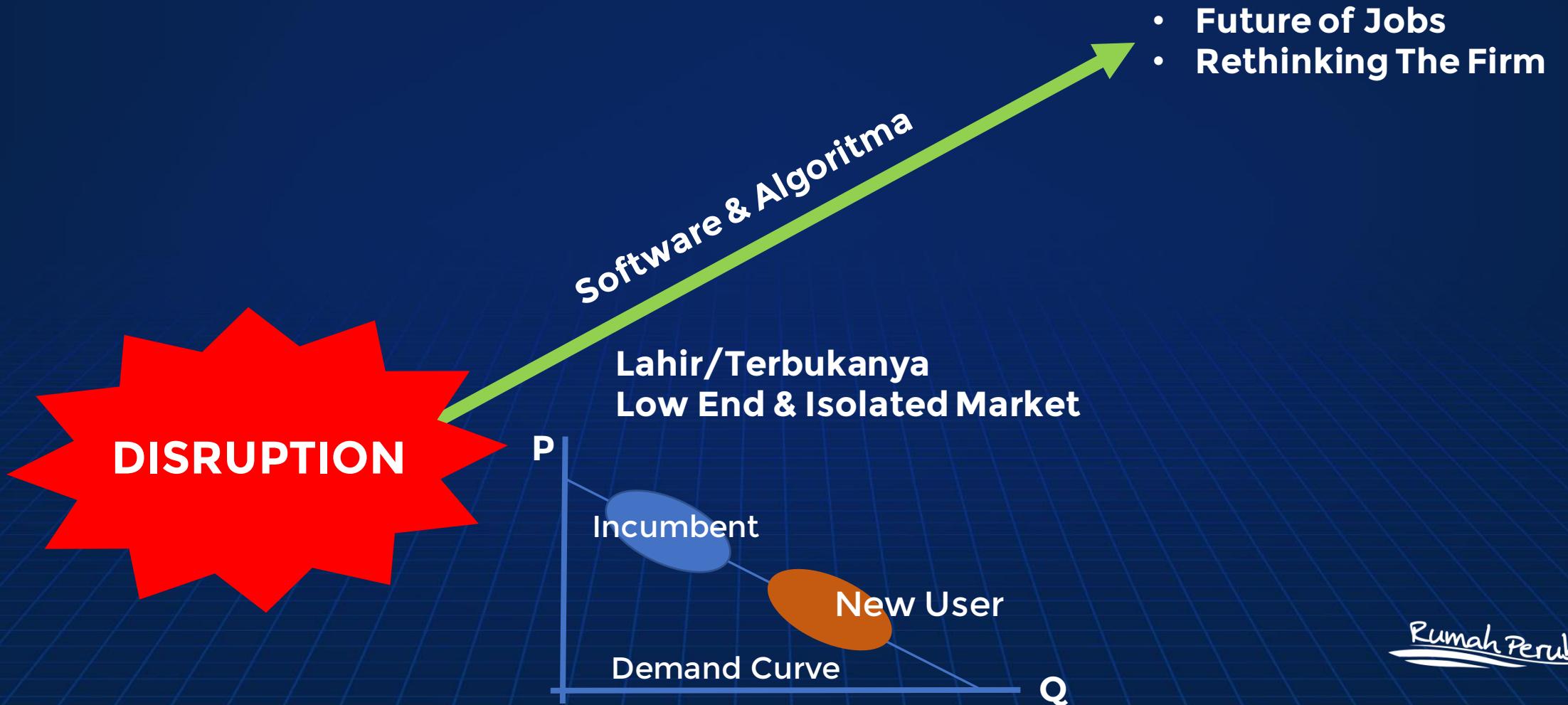
# ENAM PILAR TEKNOLOGI YANG MENGUBAH KEHIDUPAN

Rumah Perubahan



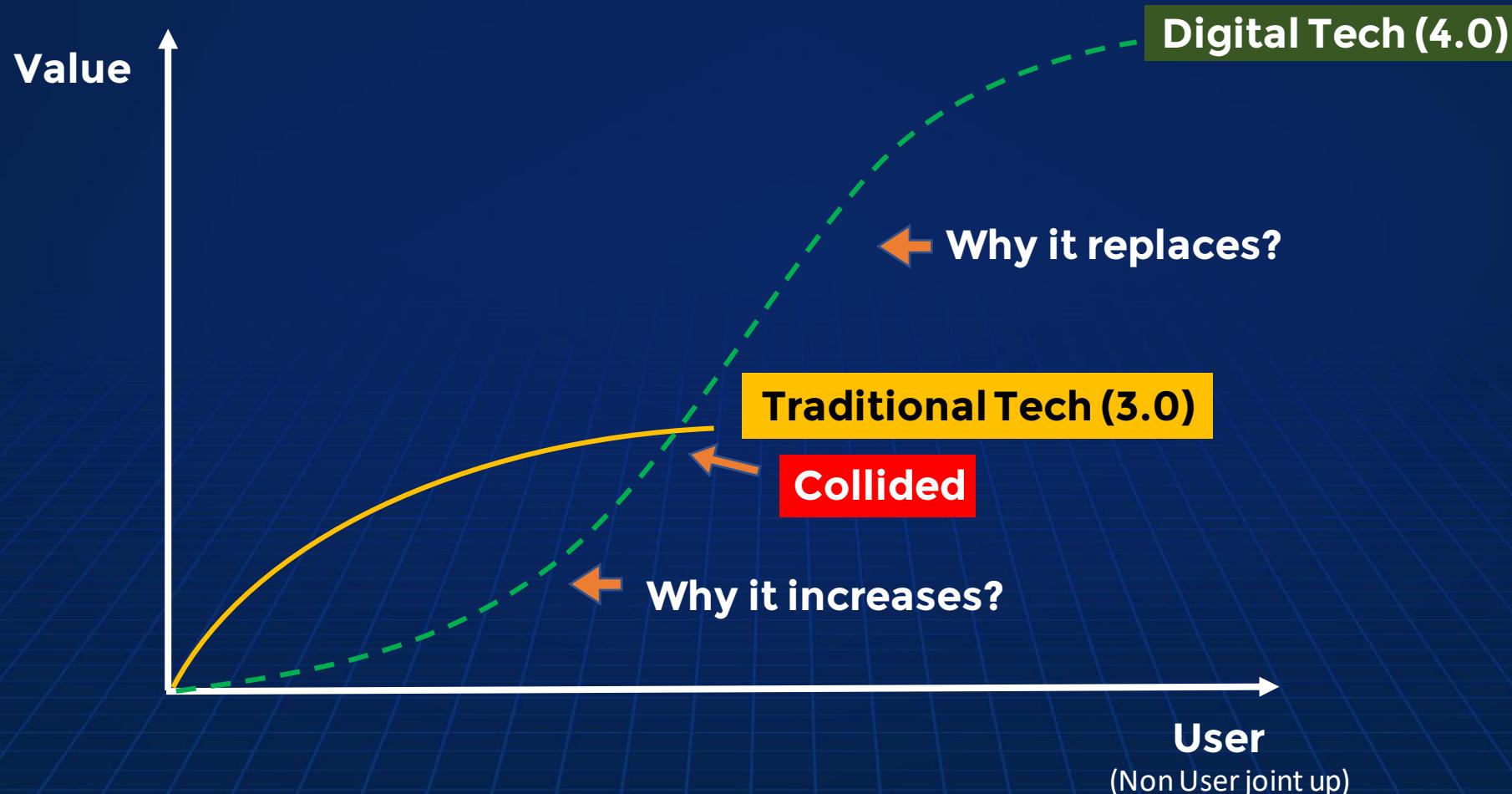
# The Age Of Artificial Intelligence

“Situasi ini hendaknya dipahami para pemimpin,  
Pengamat, Pelaku usaha dan para pekerja”



# Kita Tengah Berada Dalam Zona Tabrakan

## Traditional Tech (3.0) COLLIDED with Digital Tech (4.0)



# AI (Pros & Cons)

## Pros

- Negara bisa lebih aman (dari kriminalitas)
- Layanan lebih cepat & Lebih memahami user
- Daya saing meningkat (lebih efisien)
- Peluang bagi kaum muda
- Invetasi Opex dan Ecosystem

## Contras (Possible Issues)

- Privacy, data security, kemungkinan human right)
- Manusia menjadi kurang sabar, humanism berubah, *validity intelligence* menjadi penting
- Perlu melatih ulang pegawai dan transformasi
- Resistensi pada serikat pekerja dan orang lama
- Negara perlu investasi besar dalam ICT infrastructure & SUNK COST TRAP pada incumbent

# RETHINKING THE FIRM

- Perkantoran  
(Terikat Waktu & Tempat)
- Pegawai (8/24, 5/7)
- Disiplin Pegawai (Pemisahan Waktu Bekerja- Istirahat-Cuti/Libur)
- Managing the Supply Chain  
(Controlling Input- Process - Output)
- Big Business: All about Capex  
(Beware: Sunk Cost Trap)
- Office Management & Industry Analysis
- Hardware
- Flexible Infrastructure & WFE
- Digital Nomad
- Yang “Bermain” mengalahkan yang Bekerja
- Orchestrating the Ecosystem
- Mostly Opex
- #MO (Mobilisasi & Orkestrasi)
- Software & Data, Algortima

# FUTURE OF WORK

Rumah Perubahan



A photograph of three men laughing together while looking at a laptop screen. The man on the left is wearing a white hard hat and a light-colored shirt. The man in the middle is wearing a baseball cap and a dark t-shirt. The man on the right has a beard and is wearing a dark long-sleeved shirt. They are all leaning forward, looking at a laptop screen which is partially visible. In the background, there are bookshelves filled with books.

**“Bermain” bukan  
berarti main-main,  
melainkan melakukan  
melalui kesenangan,  
dophamine-based,  
Tetap Professional**

# OPERATING MODEL

ECOSYSTEM

**WITHOUT AI**

**Value Creation**

- Differentiation
- Low Cost
- Focus

**Value Capture**

- Price
- License
- Promotion



**WITH AI**

**Big Data**

- Flexible
- Adaptive
- Targeting Non User

**Scale**

- Volume
- Complexity
- Customer

**Scope**

- Variety
- Range
- Participant

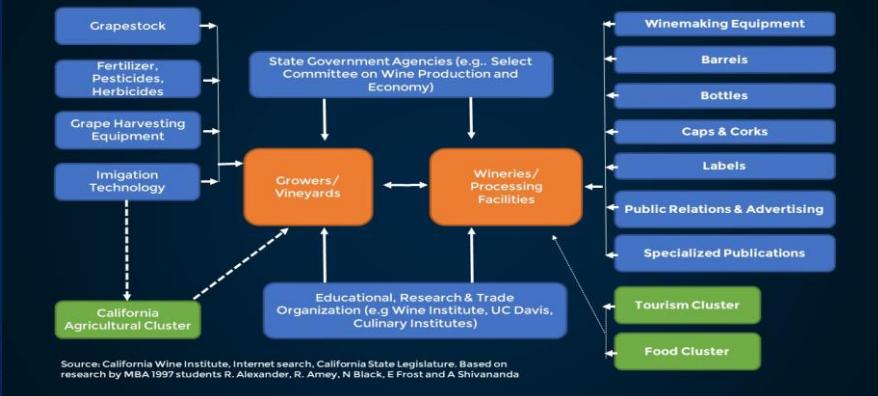
**Speed**

- R&D
- Ecosystem

**Shifting: Market Creating Innovation, Participant Scale**

# DAYA SAING DI ERA 3.0

## Cluster & Infrastructure

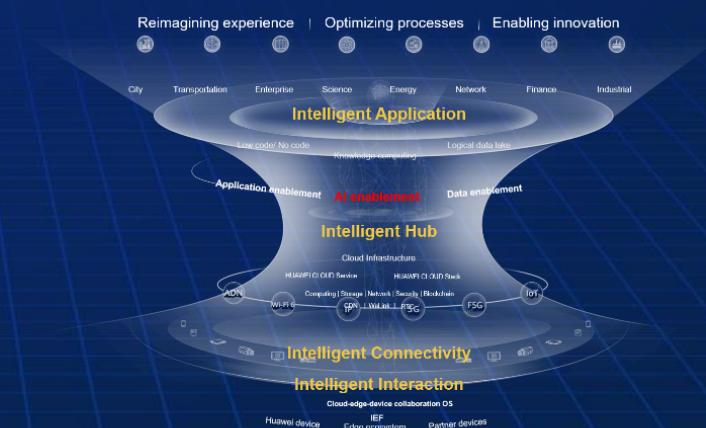


## Supply Chain



# DAYA SAING DI ERA 4.0

## ICT Infrastructure (AI + Cloud) & Healthy Ecosystem



An integrated intelligent system with collaboration across cloud, network, edge, and device

# NATIONAL STRATEGY

## Focus

- Health Care
- Reformasi Birokrasi
- Pendidikan & Research
- Pangan
- Smart City

AI Computing Centre  
Open Platform

## A Healthy Ecosystem

- API
- Cloud + AI Infrastructure
- National Connecty
- AI Computing Industry
- Digital Tallent
- Industry + Start Up
- Financial Support & Research Community

# KESIMPULAN

- 1.** AI adalah **keniscayaan**, tanpa lingkungan dan infrastruktur ICT, Indonesia akan kehilangan daya saing, kalah produktif dengan Asean Peers.
- 2.** Dalam jangka pendek AI bisa menciptakan pengangguran (yang terselubung oleh dampak Covid-19) , namun pada saat yang sama terdapat rekrutmen SDM muda baru secara masif (digital talent). **Dibutuhkan perhitungan yang cermat.**
- 3.** Dibutuhkan **space** bagi tenaga kerja terdampak AI, yang dilengkapi infrastruktur digital dan teknologi sederhana. Saat ini potensinya adalah **Ekonomi Pedesaan Baru (Smart Village Economy)**.

# KESIMPULAN

**4.** Daya saing Indonesia ditentukan oleh interaksi 5 hal ini:

- (1) Strategi Nasional Berbasiskan Ekosistem,
- (2) Transformasi Bisnis Secara Masif,
- (3) Investasi masif pada ICT Infrastructure,
- (4) Pasokan Digital Talent secara masif Melalui Transformasi Pendidikan dan
- (5) Partisipasi para penonton ekonomi (Non Consumer) menjadi Konsumen baru yang Menciptakan Ekonomi produktif

# KESIMPULAN

5. | Saat infrastruktur digital dan AI menjadi **norma baru**, kita harus benar-benar menggunakan cara-cara baru, yaitu:

- **Membuang kebiasaan lama**  
Menguasai ekonomi dalam mata rantai supply
- **Menghidupkan diri** dalam rantai baru Ekosistem yang saling menghidupi antar pelaku usaha besar dan kecil
- Indonesia perlu membangun infrastruktur **Penangkap dan Pengguna Data Dunia**. Hanya dengan Data kita bisa menyerang **Global Market** dan menghadapi serangan Perang Dunia Baru
- Mengubah tradisi manajemen konvensional menjadi **Orkestrasi Ekosistem**
- Membiasakan hidup dengan **bekerja dari mana saja secara produktif**
- Membangun Budaya kerja “bermain profesional”
- Artinya kita harus mulai melakukan “**Rethinking the Firm & It’s Ecosystem**”



# TERIMA KASIH



Rumah Perubahan  
**RHENALD KASALI**



@Rhenald\_Kasali



@rumah\_perubahan



Rumah Perubahan

